

Abstrak

Muhamad Nawawi : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah al-Wathoniyah Semarang & SMA Institut Indonesia Semarang. Progam Magister Pendidikan Islam Unissula, 2019

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu *in put*, proses, dan *out put* pendidikan agama Islam di MA al-Wathoniyah Semarang dan SMA Institut Indonesia Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu *in put*, proses, dan *out put* pendidikan agama Islam di MA al-Wathoniyah Semarang dan SMA Institut Indonesia Semarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui penelitian lapangan dengan menggunakan tiga cara yaitu : observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pembahasan data yang digunakan adalah analisa deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga bagian yaitu, data reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di MA Al-Wathoniyah Semarang adalah: 1) Strategi mutu *in put* dengan meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik, dan dengan membuka kelas khusus Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK). 2) Strategi mutu proses dengan melalui pendidikan secara langsung dan tidak langsung. Pendidikan Secara Langsung, yaitu: keteladanan, anjuran, latihan dan kompetisi. dan Pendidikan Secara tidak Langsung, yaitu: larangan, koreksi dan pengawasan, hukuman, dan hadiah. 3) Strategi *out put* dengan melalui: 1) Ujian *munaqasah*, siswa harus lulus ujian *munaqasah* sebagai syarat mengikuti wisuda, dan 2) Madrasah menjalin kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai jaminan penampungan lulusan.

Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA Institut Indonesia Semarang adalah: 1) Strategi mutu *in put* dengan melalui tiga hal, yaitu: Mengoptimalkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin (*leader*), mengoptimalkan kemampuan guru yang kreatif dan inovatif, dan membuka kelas unggulan. 2) Strategi mutu proses dengan memberikan progam tambahan pada peserta didiknya melalui do'a bersama sebelum jam pelajaran dimulai, jama'ah shalat dzuhur, melaksanakan peringatan hari besar Islam (PHBI), pemeriksaan tata tertib, dan istighasah bersama menjelang ujian nasional. Sedangkan dalam penggalian data terkait strategi mutu *out put* tidak ditemukan data secara jelas.

Kata kunci : Strategi, Mutu, Pendidikan

ABSTRACT

Muhamad Nawawi “The Principal’s Strategy in Improving the Quality of Islamic Religious Education in Islamic Senior High School of al-Wathoniyyah Semarang and the Institute Indonesia Senior High School Semarang” Postgraduate Program of Islamic Education of Unissula, 2019.

The main problem in this research is “What is the strategy of the principal in improving the quality of input, process, and output of Islamic religious education at Islamic Senior High School of al-Wathoniyyah Semarang and the Institute Indonesia Senior High School Semarang. The results of this study aim to describe the principal’s strategy in improving the quality of input, process, and output of Islamic religious education at Islamic Senior High School of al-Wathoniyyah Semarang and the Institute Indonesia Senior High School Semarang.

This research belongs to the category of field research using qualitative research methods. The data collection methods used include: observation, documentation, and in-depth interviews.

The results of the study in the field, it was found, namely: first, Madrasah chief strategy in improving the quality of Islamic religious education at the MA Al-Wathoniyyah Semarang in two ways, namely: Increasing the resources of education personnel, and opening a special class of Religious Aliyah Madrasah.

Second, Madrasah’s head strategy in improving the quality of the Islamic religious education process at the MA Al-Wathoniyyah Semarang in two ways called Direct Education: exemplary, advice, training and competition. Then Indirect Education: prohibitions, corrections and supervision, penalties, and gifts.

Third, Madrasah’s head strategies in improving the quality of output of Islamic religious education at the MA Al-Wathoniyyah Semarang in two ways: Passing the *Munaqasah* Examination, and cooperating with various state and private universities.

Fourth, the strategy of the principal in improving the quality of Islamic education at Institute Indonesia Senior High School Semarang includes three components, namely 1) Principal Leadership, 2) Teachers, and 3) Featured Classes.

Fifth, the principal’s strategy in improving the quality of the Islamic religious education process at Institute Indonesia Senior High School Semarang through additional programs, namely: Pray together before the lesson begins, the congregation prayers, carry out the commemoration of the Islamic holiday, examination orderly, and *istighasah* together before the National Examination. Whereas in data mining related to the principal’s strategy in improving the quality of output of Islamic religious education at the Indonesian Institute High School there was no clear data found.

Keywords: Strategy, Quality, Education